

Berwirausaha Melalui Desain Grafis Di Pondok Pesantren Darul Muqorrobin Kotamadya Bandung

Veri Arinal¹, Dadang Iskandar Mulyana², Atik Budi Paryanti³

¹²Sistem Informasi, STIKOM CKI

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Suryadarma

Diterima : 14/05/2020

Revisi : 29/05/2020

Diterbitkan : 25/06/2020

Abstrak. Berwirausaha melalui desain Grafis merupakan salah satu tema pengabdian pada masyarakat yang kami pilih, hal ini dikarenakan banyak bidang usaha yang bias diciptakan antara lain cetak pin, cetak undangan dll. Pelatihan ini dilakukan di pesantren Darul Muqorrobin katamadya Bandung. Dengan pesertanya adalah para santri. Dan dilaksanakan pada 19 Mei 2019.dengan metode ceramah, demonstrasi dan workshop. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 15-20 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 36 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil / sukses.

Kata kunci: *Desain Grafis , wirausaha, teknologi.*

Abstrak. Berwirausaha melalui desain Grafis merupakan salah satu tema pengabdian pada masyarakat yang kami pilih, hal ini dikarenakan banyak bidang usaha yang bias diciptakan antara lain cetak pin, cetak undangan dll. Pelatihan ini dilakukan di pesantren Darul Muqorrobin katamadya Bandung. Dengan pesertanya adalah para santri. Dan dilaksanakan pada 19 Mei 2019.dengan metode ceramah, demonstrasi dan workshop. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 15-20 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 36 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil / sukses.

Kata kunci: *Desain Grafis , wirausaha, teknologi.*

Correspondence author: Atik Budi Paryanti, atikbudiparyanti@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Perkembangan desain grafis semakin populer dikenal hampir semua kalangan masyarakat. Hampir setiap orang bisa menguasai ilmu desain grafis ini, mulai dari anak - anak hingga orang dewasa, Desain Grafis adalah cabang ilmu dari seni mendesain yang dalam perkembangannya Desain Grafis dibantu oleh komputer dalam mendesain sebuah object, Peralatan yang digunakan oleh desainer grafis adalah ide, akal, mata, tangan, alat gambar tangan, dan komputer. Sebuah konsep atau ide biasanya tidak dianggap sebagai sebuah desain sebelum direalisasikan atau dinyatakan dalam bentuk visual. Dalam perkembangan era teknologi industri 4.0 (era digital) dibutuhkan wirausahawan muda yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan dari masyarakat dan dunia industri. Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan wirausahawan muda itu adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa sekolah tinggi ilmu komputer cipta karya informatika. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berwawasan kewirausahaan sesuai dengan paradigma menumbuhkan pengusaha baru dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen

Metode Pelaksanaan

1. Waktu : 19 Mei 2019
2. Tempat : Pondok Pesantren Darul Muqorrobin Kotamadya Bandung
3. Khalayak Sasaran Khalayak sasaran dari kegiatan pelatihan disain grafis dari untuk menjadi seorang wirausaha ini adalah para santri yang akan lulus dari pondok pesantren darul muqorrobin, Kegiatan dilaksanakan bertempat di satu ruang kelas belajar yang biasa digunakan dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 36 orang (data kehadiran terlampir). Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika (STIKOMCKI) yang telah berpengalaman mendidik dan melatih disain grafis.
4. Metode Kegiatan Untuk mendidik dan melatih para santri tersebut di atas dan agar workshop dapat berjalan dengan lancar maka pendekatan yang dilakukan adalah pemberian teori tentang disain grafis dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat disain grafis yang mudah dan menarik.
5. Adapun metode yang digunakan adalah:
 - a. Ceramah, Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah

- b. Demonstrasi, Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahaptahap mendisain grafis. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang mengoperasikan satu computer untuk 2 (dua) orang peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik mendisain yang baik.
- c. Latihan, Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan/workshop untuk mempraktikkan pembuatan pin button yang memenuhi persyaratan disain grafis

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan disain grafis berupa pembuatan pin button berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat pin button, mulai dari pemilihan gambar, penyusunan, pemilihan huruf, pemberian efek dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Minggu tanggal 19 Mei 2019 dari pukul 10.00-16.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 36 orang santri dari kelas IX dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di satu ruang kelas belajar dilantai dasar yang sangat minim dan terbatas sarana dan prasarana belajar, tim pengabdian masyarakat juga telah menyiapkan perangkat laptop kurang lebih 15 buah untuk kegiatan workshop ini mengingat tidak adanya perangkat komputer yang dimiliki di pesantren darul muqorrobin.



Gambar 1 Contoh Pin

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian masyarakat beserta asisten dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengantar tentang kampus stikomcki
2. Teori pembelajaran
3. Pengembangan / pembuatan disain
4. Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan disain grafis
5. Latihan pembuatan disain grafis (pin button)
6. Evaluasi hasil pembelajaran yang telah disusun.



Gambar 2 Proses Pengajaran Desain Grafis



Gambar 3 Proses Pengajaran Kewirausahaan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, Ketercapaian tujuan pelatihan, Ketercapaian target materi yang telah direncanakan, Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 15-20 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 36 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil / sukses.

Ketercapaian tujuan pengembangan perancangan dan pembuatan disain grafis secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan disain grafis dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas disain pembuatan pin button yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang disampaikan dalam waktu beberapa jam sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh para santri adalah dapat menyusun dan mengembangkan desain grafis khususnya untuk pembuatan pin button dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kemampuan tersebut dapat menjadikan satu alternatif untuk menjadi wirausahawan di dunia nyata.



Gambar 1 Proses Pembuatan Poster

Tabel atau angka yang diterbitkan sebelumnya yang digunakan secara keseluruhan, sebagian, atau diadaptasi juga memerlukan izin tertulis dari pemegang hak cipta untuk reproduksi. Adalah tanggung jawab penulis untuk mendapatkan izin tersebut, dan salinan izin tertulis dari penerbit harus diberikan kepada Editor segera setelah diterima untuk publikasi.

Simpulan

Program kegiatan pengabdian masyarakat dipondok pesantren darul muqorrobin, bandung ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan/workshop dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir serta adanya komentar dari para santri yang mengakui senang dan gembira dengan adanya kegiatan ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIKOM CKI, Ketua LPPM, Wakil Ketua Bidang Akademik yang telah mendukung hingga kegiatan ini dapat terlaksana. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, bapak-ibu guru dan siswa/siswi pondok pesantren darul Muqorrobin (Bandung) sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Adityawan, A., & Tim Litbang Concept. (2010). *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta: Concept.

Alma, B. (2010). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: ALFABETA

Pirous, AD. (2006) Sejarah Poster sebagai Alat Propaganda Perjuangan di Indonesia, *Jurnal Ilmu Desain*, 1(3), 136-158.

Sarwono, J., & Lubis, H. (2007). *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.